

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

3.1 Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo adalah Kabupaten yang dihipit oleh dua sungai, yakni sungai Surabaya dan Sungai Porong. Sehingga menjadikan Sidoarjo dikenal dengan kota Delta, terletak di antara 112 5' dan 112 9' Bujur Timur dan antara 7,3' dan 7,5' Lintang Selatan. Luas wilayah 71.424,25 Ha, Adapun batas-batas wilayah kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

Bagian Utara : Surabaya dan Gresik

Bagian Selatan : Pasuruan

Bagian Timur : Madura

Bagian Barat : Mojokerto

Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 18 kecamatan yang terbagi dalam 322 desa dan 31 kelurahan. Dari 18 kecamatan yang ada di kabupaten Sidoarjo, wilayah yang paling luas terdapat di kecamatan Jabon (81,00 KM²) dan Sedati (79,43 KM²). Dua dari kecamatan yang merupakan wilayah terluas di Kabupaten Sidoarjo merupakan pertambakan, sehingga kepadatan penduduk bisa dibilang kecil. Sedangkan 16 kecamatan lainnya mempunyai wilayah hampir rata-rata sama, luas rata-rata tiap kecamatan itu yakni 34,61 KM²



Gambar 1. Peta Sidoarjo

Luas Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo

No	Kecamatan	Luas Daerah (Ha)
1	Sidoarjo	6.256,00
2	Buduran	4.102,50
3	Candi	4.066,80
4	Porong	2.982,30
5	Krembung	2.955,00
6	Tulangan	3.120,50
7	Tanggulangin	3.229,00
8	Jabon	8.099,80
9	Krian	3.250,00
10	Balongbendo	3.140,00
11	Wonoayu	3.392,00
12	Tarik	3.606,00
13	Prambon	3.422,50
14	Taman	3.153,50
15	Waru	3.032,00
16	Gedangan	2.405,80
17	Sedati	7.943,00
18	Sukodono	3.267,80
	Total	71.424,50

Tabel 1. Luas Masing-Masing Kecamatan Di Kabupaten Sidoarjo

3.1.1 Kuliner Khas

1) Kupang lontong

Kupang merupakan makanan khas dari Sidoarjo. Dengan bahan utama hewan laut seperti kerang kecil dan ditambahkan lontong serta lentho lalu diberi kuah dan perasan jeruk nipis. Biasanya dibarengi dengan air kelapa sebagai minumannya.

2) Lontong Balap

Lontongbalap merupakan makanan khas kota Surabaya-Sidoarjo. Makanan ini terdiri dari lontong, tauge, tahu goreng, lentho, bawang goreng, kecap, dan sambal. Kemudian di atasnya disirami tauge setengah matang yang porsinya terbanyak dalam hidangan dengan kuah secukupnya. Sambal dan kecap disesuaikan selera pembeli. Makanan ini dihidangkan dengan pasangannya yaitu, beberapa tusuk sate kerang (Khoirul Hisyam, 2019).

3) Kerupuk Udang

Kerupuk udang merupakan kerupuk yang dibuat dengan bahan baku utama yang digunakan yaitu udang. Udang yang digunakan adalah udang segar dan harus memiliki ciri-ciri transparan, tidak berbau, dan tidak berlendir. Bahan baku lain

yang digunakan antara lain tepung terigu, gula, garam, telur, kecap, dan air.

4) BandengPasap

Bandeng asap merupakan makanan khas Sidoarjo, Jawa Timur. Bahan utama olahan dari ikan bandeng segar yang dimatangkan dengan cara pengasapan, menghasilkan bandeng asap dengan rasa yang khas dan lezat.

3.1.2 Tempat Wisata

1) Wisata Lumpur Lapindo, Porong

Wisata yang unik dan menarik, karena berdirinya wisata ini karena adanya bencana terlebih dahulu, dengan luapan lumpur yang tiada hentinya, membuat di sekelilingnya terendam lumpur sehingga segala sesuatu yang ada disekitarnya sudah terendam oleh lumpur.

2) Delta Fishing

Delta Fishing berada di desa Rasung, kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Pengunjung dapat menikmati wahana Pemancingan dan rekreasi dengan Harga tiket masuk hanya Rp 4.000 (weekday : senin-sabtu) dan Rp 5.000 (weekend:minggu). Di tempat ini pengunjung disuguhkan wisata alam dengan suasana kolam pemancingan yang teduh dan asri (Surya,2019).

3) Makam KH. Ali Mas Ud, Pagerwojo

KH. Ali Mas'ud (Mbah Ud) Pagerwojo Sidoarjo merupakan satu dari sedikit Ulama Sidoarjo yang diberi pangkat kewalian oleh Allah SWT. Kisah hidupnya sampai sekarang terus dibicarakan banyak orang. Banyak riwayat cerita yang berkembang di masyarakat kelurahan Kauman Sidoarjo, Daleman dan sekitarnya termasuk warga Pucang Anom Sidoarjo, mereka tahu betul siapa Mbah Ud, Ulama yang dikenal memiliki karomah. (Kompasiana,2017)

4) Makam Dewi Sekardadu, Buduran

Makam Putri Sekardadu termasuk salah satu destinasi favorit di Kabupaten Sidoarjo. Banyak warga berdatangan ke sana, khususnya saat ruwat desa atau nyadran.

5) Kampung Batik Jetis

Dinamakan kampoeng batik tulis Jetis, karena sebagian besar warga Kelurahan Jetis Kecamatan Sidoarjo ini adalah pembatik. Masuk kampung Jetis, mulai dari gapura depan hingga sepanjang jalan hampir dipenuhi dengan toko yang menjual kain batik (Wiwit Purwanto,2015).

6) Museum Mpu Tantular

Di museum ini terdapat koleksi Etnografi yang beragam, koleksi emas, Geologi, Biologi, Numismatik, dan seni

rupa. Museum ini bisa menjadi alternatif wisata keluarga di Sidoarjo yang bisa anda kunjungi. Museum Mpu Tantular memiliki area favorit anak-anak yakni Gedung Pameran Tetap yang berada di lantai dua museum tersebut.

7) Candi Pari

Candi Pari namanya, disini sangat terawat dan dijaga oleh petugas. Diantara tiga candi yang ditemukan di Kecamatan Porong, Candi ini merupakan yang terbesar. Candi ini merupakan peninggalan zaman Kerajaan Majapahit, saat ini menjadi destinasi utama wisata budaya di Kabupaten Sidoarjo. (Trisia Widya,2019)

8) Candi Sumur

Candi Sumur diperkirakan dibangun secara bersamaan dengan Candi Pari pada masa Majapahit. Candi ini diperkirakan dibangun pada abad ke XIV dan berlatar belakang Hindu. Candi Sumur dan Candi Pari ditemukan pada 16 Oktober 1906. (Trisia Widya,2019)

9) Sentra tas dan koper Tanggulangin

Disebut juga Sentra Kerajinan Kulit Tanggulangin, merupakan surga bagi wisatawan yang ingin mendapatkan berbagai jenis kerajinan kulit seperti tas, sepatu, koper, dompet dan lainnya. Daerah Tanggulangin ini termasuk tujuan wisata belanja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata Provinsi Jawa Timur. IKM Tanggulangin beralamat di Desa

Kludan, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur. (Siti Muzayya,2018)

3.3. Wisata Lumpur Panas Lapindo di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo

Kota sidoarjo juga terkenal akan keindahan obyek wisatanya , salah satu contohnya yaitu di Kecamatan Tanggulangin yang dimana sebagian besar masyarakat setempat menjadikan daerahnya sebagai tempat wisata. Contohnya ada beberapa tempat wisata terkenal di daerah Kecamatan Tanggulangin yaitu pusat sentra pengrajin tas kulit dan wisata lumpur panas lapindo. Dengan banyaknya masyarakat setempat yang menjadi pengrajin tas kulit maka tidak dapat dipungkiri bahwa daerahnya menjadi jujukan para wisatawan dari luar daerah yang mampir untuk membeli oleh-oleh berupa tas kulit dan semacamnya. Wisata lumpur lapindo di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin ini sendiri pun tidak kalah menarik untuk dikunjungi sebagai tempat wisata lainnya.

Lokasi Wisata Lumpur Lapindo di Sidoarjo terletak di Desa Jatirejo dan Desa Ketapang perbatasan Kecamatan Porong dan Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, atau lebih mudahnya berada di pinggir Jl. RayaSurabaya-Malang tanggul sudah bisa dilihat danditemukan serta terdapat papan penunjuk di pinggir jalan yang berarti sebagai pintu masuk. Untuk harga tiket masuk sendiri sebesar Rp 10.000 per orang dan jika membawa mobil juga dikenakan tarif sebesar Rp.10.000, jika ingin berkeliling juga ada jasa ojek lumpur yang siap mengantarkan wisatawan bahkan bisa

sampai dekat dengan pusat semburan dengan tarif Rp.50.000 per orang.

Pengunjung wisata bisa mendapatkan pengalaman baru dengan adanya wisata

bencana ini dengan ber swafoto ditempat-tempat yang kelihatan menarik.

